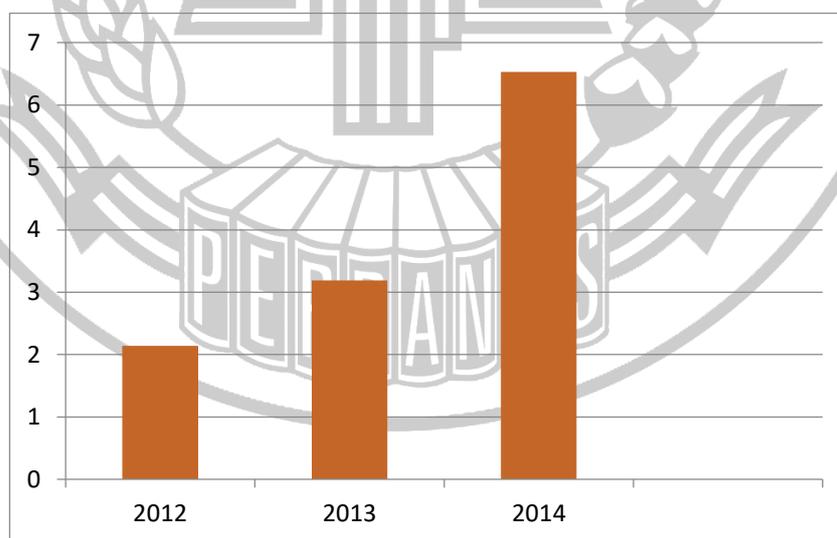


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahunnya dan memiliki prospek yang sangat baik, karena makanan dan minuman adalah barang yang bersifat konsumtif dan dapat memenuhi kebutuhan primer masyarakat. Penduduk di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan jumlah penduduk yang dimana peningkatan jumlah penduduk ini juga diiringi oleh meningkatnya kebutuhan penduduk akan kebutuhan makanan dan minuman.



Gambar 1.1

RATA-RATA NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2014

Fenomena yang terjadi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 menunjukkan adanya peningkatan yang pesat. Gambar 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2012 rata-rata nilai perusahaannya 2,14 %, pada tahun 2013 rata-rata nilai perusahaannya 3,19 %, sedangkan di tahun 2014 rata-rata nilai perusahaannya mengalami peningkatan yang sangat pesat menjadi 6,53 % (Sumber: www.idx.co.id), maka dengan adanya peningkatan rata-rata nilai perusahaan yang cukup signifikan ini, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dimulai pada periode 2015 hingga periode 2019.

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV) dimana harga saham yang lebih tinggi dari nilai bukunya dapat menghasilkan rasio PBV yang tinggi (Harmono, 2015:235). Semakin besar rasio PBV maka semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para investor. Para pemilik perusahaan memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap nilai perusahaan, sebab dengan nilai perusahaan yang tinggi tersebut dapat menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Rudangga dan Sudiarta (2016) menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan besarnya suatu perusahaan yang dapat dihubungkan dengan besarnya modal yang digunakan, aset yang dimiliki dan tingkat total penjualan yang didapat (Rudangga, 2019). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin tinggi kepercayaan masyarakat, konsumen atau investor terhadap kinerja perusahaan tersebut sehingga investor akan tertarik untuk melakukan investasi lagi dan hal ini akan meningkatkan harga saham perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV).

Sari (2019) melakukan sebuah penelitian yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwardika dan Mustanda (2017) yang menunjukkan hasil bahwa secara parsial ukuran perusahaan terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *leverage*. *Leverage* adalah kemampuan perusahaan untuk menggunakan aset dari dana pinjaman untuk menciptakan hasil pengembalian (*return*) yang baik dan mengurangi biaya (Suffah dan Riduwan, 2016). *Leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan dapat mengelola aset yang dibiayai oleh hutang secara optimal agar perusahaan mendapatkan hasil pengembalian (laba) yang baik. Hasil pengembalian (laba) yang baik ini akan mempengaruhi tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga

investor tertarik untuk berinvestasi kembali pada perusahaan tersebut dan hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio PBV. Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudangga (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, artinya perusahaan yang terlalu banyak menggunakan pembiayaan dengan hutang dan tidak dapat mengelola asetnya dengan baik, sehingga hal ini akan menurunkan laba yang dihasilkan oleh perusahaan karena digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan kepada kreditur atau pemberi utangnya. Hasil pengembalian (laba) yang rendah akan berpengaruh pada tingkat kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan sehingga investor tidak ingin melakukan investasi pada perusahaan yang tingkat *leverage* nya tinggi karena dianggap berisiko sehingga hal ini akan menurunkan nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *price to book value* (PBV). Pernyataan tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari (2016) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan atau laba dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2015:22). Perusahaan yang dapat mengelola aset dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas atau laba bersih. Jika laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan meningkat, maka investor akan mempercayai bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan hal ini akan

menyenangkan hati investor sehingga investor akan meningkatkan jumlah investasinya. Meningkatnya jumlah investasi akan meningkatkan harga saham dan akan meningkatkan nilai perusahaan yang diukur melalui rasio *price to book value* (PBV).

Penelitian yang dilakukan oleh Suffah (2016) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulinda, Muda dan Baharuddin (2019) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan dan fenomena yang terjadi maka peneliti memutuskan penelitian ini menggunakan judul “**Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**” (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan disusunnya skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perusahaan agar dapat mengamati kinerja perusahaan dengan melihat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sehingga mudah bagi perusahaan dalam menarik konsumen melalui peningkatan nilai perusahaan serta memakmurkan pemegang saham.

2. Manfaat Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor agar dapat mengamati kinerja perusahaan dengan melihat pengaruh ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas sehingga mudah bagi investor dalam mengetahui kinerja perusahaan yang tercermin pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, sumber modal yang digunakan perusahaan dalam beroperasi dan mengetahui nilai perusahaan tersebut agar tidak salah dalam memilih perusahaan mana yang bisa menguntungkannya.

3. Manfaat Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi para kreditur dengan melihat dari tingkat penggunaan dana hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan dengan melihat bagaimana perusahaan mengelola dana hutangnya, dapat memberikan manfaat bagi kreditur dalam membuat keputusan menyetujui atau tidak

menyetujui perusahaan yang akan mengajukan pinjaman dan dapat mengetahui kinerja debitur dalam mengelola dana tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disajikan dalam lima bab, dimana kelima bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pembahasan secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dapat dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

